SEKURITISASI ISU IMIGRAN MUSLIM AMERIKA SERIKAT PADA ERA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

RIFANDRA AULIA RACHMADI

2010852034

Dosen Pembimbing :

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP.,M.Si

Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji proses sekuritisasi terhadap isu imigran Muslim di Amerika Serikat pada era pemerintahan Presiden Donald Trump. Dalam konteks ini, imigran Muslim diposisikan sebagai ancaman terhadap keamanan nasional melalui konstruksi wacana yang dikaitkan dengan terorisme. Melalui *speech act*, Trump membangun persepsi publik bahwa ancaman ini membutuhkan respons luar biasa, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori sekuritisasi *Copenhagen School*. Strategi ini menjadi bagian dari upaya politis Donald Trump untuk memperoleh dukungan elektoral pada pemilu 2016 dengan mengangkat narasi anti-imigran dan Islamofobia. Terpilihnya Trump sebagai presiden secara tidak langsung melegitimasi retorika anti-imigran yang digaungkan sejak masa kampanye dan diterapkannya kebijakan imigrasi yang cenderung intimidatif. Proses ini mengarah pada penerapan kebijakan darurat terhadap imigran Muslim, melalui kebijakan *Travel Ban* yang memuat larangan perjalanan dari tujuh negara mayoritas beragama Islam.

Kata Kunci: Sekuritisasi, *Travel Ban*, Muslim, Imigran, Donald Trump